

Pelatihan Penulisan Puisi Untuk Mengasah Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar

Muhammad Ichsan¹, Rini Rifani², Siti Nadilah³, Neli Suryani Putri⁴, Dianti Sriayuni⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi No. 1 Kontak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 1
Januari 2024: 100-107
DOI:
[10.30997/ejpm.v5i1.10288](https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i1.10288)

Article History

Submission: 14-09-2023
Revised: 08-01-2024
Accepted: 31-01-2024
Published: 31-01-2024

Kata Kunci:

Menulis puisi, antologi, pelatihan, berfikir kreatif,

Keywords:

Writing poetry, anthologies, training, creative thinking.

Korespondensi:

(Siti Nabilah)
siti.nabilah2020@unida.ac.id

Abstrak

Menulis merupakan salah satu dari empat jenis keterampilan berbahasa. Dalam menulis, kita berharap seseorang mampu mengekspresikan dirinya sehingga mampu mengkomunikasikan gagasannya secara kreatif. Tujuan menulis adalah untuk menginformasikan, mengajak, membujuk, menghibur dan mengungkapkan perasaan dan emosi. Kreativitas seorang penulis, khususnya dalam menulis puisi, diekspresikan dalam pemilihan kata. Di SDN Citaringgul 03 Hanya sebagian siswa saja yang mengetahui apa itu puisi, sedangkan sebagian lagi belum mengetahui apa itu puisi. Hal ini disebabkan siswa belum memahami apa itu keterampilan menulis puisi yang terlihat dari hasil menulisnya seperti menulis karangan deskriptif tanpa menggunakan bahasa konotatif atau kiasan. Perbendaharaan kata mereka masih terbatas sehingga mereka kesulitan dalam mengungkapkan gagasannya dalam pikiran mereka. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memahami teknik menulis puisi dan meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode dengan tahapan tahapan nya yang berfokus kepada penyajian materi terkait konsep dasar puisi dan penulisan puisi dengan teknik praktik terbimbing. Kegiatan ini menimbulkan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peserta tentang puisi khususnya tentang teknik menulis puisi. Para siswa pun sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut. Siswa mengamati, meniru dan didorong untuk mempraktikkan teknik puisi sesuai tahapan menulis puisi. Siswa merasakan manfaat dari proses pelatihan khususnya teknik menulis puisi terbimbing. Siswa sekarang dapat memilih kata dan menggunakan morfem verbal.

Poetry Writing Training to Sharpen Elementary School Students' Creative Thinking Abilities

Abstract

Writing is one of four types of language skills. In writing, we hope that someone is able to express themselves so that they are able to communicate



their ideas creatively. The purpose of writing is to inform, invite, persuade, entertain and express feelings and emotions. A writer's creativity, especially in writing poetry, is expressed in the choice of words. At SDN Citaringgul 03, only some students know what poetry is, while others don't know what poetry is. This is because students do not understand what poetry writing skills are, which can be seen from their writing results, such as writing descriptive essays without using connotative or figurative language. Their vocabulary is still limited so they have difficulty expressing their ideas in their minds. The aim of this community service is to understand poetry writing techniques and improve students' poetry writing abilities. This community service activity uses a method with stages that focuses on presenting material related to the basic concepts of poetry and writing poetry using guided practice techniques. This activity creates new knowledge and experiences for participants about poetry, especially about poetry writing techniques. The students were very enthusiastic about participating in the training. Students observe, imitate and are encouraged to practice poetry techniques according to the stages of writing poetry. Students feel the benefits of the training process, especially guided poetry writing techniques. Students can now select words and use verbal morphemes..

PENDAHULUAN

Komunikasi bisa terjadi secara verbal atau tertulis. Kemampuan menulis sangat diperlukan dalam komunikasi tertulis. Meskipun siswa telah diajarkan menulis puisi sejak sekolah dasar, banyak dari mereka masih belum mahir dalam keterampilan ini. Hal ini karena kurangnya motivasi dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan teknologi. Dukungan dari guru yang mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di era 4.0 sangatlah penting untuk mengatasi masalah ini (Hariyadi et al., 2022).

Salah satu syarat tersebut adalah memberikan landasan pembelajaran kepada peserta didik yang berbasis

tantangan era industri 4.0, khususnya mengkonversi bahan ajar tradisional yang semula menjadi bahan pembelajaran berbasis teknologi (Anjani et al., 2021). Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat timbul pertanyaan apakah perlu diadakan kegiatan pelatihan menulis yang bertajuk "Pelatihan Penulisan Puisi Untuk Mengasah Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar". Sebagai implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi dapat menggugah kecintaan mengarang puisi di SDN Citaringgul 03.

Pada intinya, tujuan dari puisi adalah untuk memberikan hiburan dan kesenangan kepada pembacanya. Karya



sastra juga dapat memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin belum diketahui oleh pembaca. Sastra merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebudayaan. Oleh karena itu, sastra merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan berbangsa (Purwulan, 2023).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran sastra adalah kemampuan menulis puisi, yang melibatkan proses memahami puisi (Sari & Hayati, 2022). Lebih lanjut, kemampuan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat bawaan yang sudah dimiliki sejak lahir, sehingga individu yang merasa tidak memiliki bakat cenderung merasa tidak mampu untuk menulis (Sadikin et al., 2022). Berarti jika tidak ada pelatihan, dan sebaliknya meski tidak punya bakat, jika rajin belajar dan berlatih dengan giat, Anda akan pandai menulis puisi. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan, sama seperti keterampilan lainnya, perolehannya harus melalui belajar dan latihan. Semakin sering Anda belajar dan semakin keras Anda berlatih, semakin cepat Anda menguasainya. Menulis merupakan keterampilan yang dapat

terus dilatih dan disempurnakan. menulis adalah keterampilan yang digunakan untuk komunikasi langsung dan tidak langsung (Wiratama et al., 2022). Saat melakukan observasi terhadap kemampuan menulis puisi siswa di SDN Citaringgul 03, terlihat bahwa hanya sebagian siswa yang memahami konsep puisi, sementara yang lainnya belum memahaminya. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai keterampilan menulis puisi, yang tercermin dalam hasil tulisannya yang cenderung deskriptif dan kurang memanfaatkan bahasa konotatif atau kiasan. Terbatasnya perbendaharaan kata mereka membuat mereka kesulitan dalam mengungkapkan gagasan mereka dengan jelas. Pembelajaran cenderung bersifat guru sentris tanpa menggunakan model pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini mendorong peneliti untuk menekankan pentingnya pemahaman sastra, terutama puisi, dalam proses pembelajaran.

Dengan menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang bersifat pendidikan, kami secara

proaktif menyelenggarakan workshop dan bimbingan dalam pembuatan puisi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat Workshop Puisi SDN Citaringgul 03 ini dapat membawa dampak dan manfaat bagi siswa. Kami juga berharap agar pemahaman tentang menulis karya sastra khususnya puisi semakin berkembang dalam hal pengembangan diri dan menghasilkan anto puisi.

METODE

Metode yang digunakan untuk melaksanakan program pengabdian pada lembaga pendidikan yang diselenggarakan di SDN Citaringgul 03 ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tahap persiapan

Tahap persiapan pelaksanaan layanan di lembaga pendidikan SDN Citaringgul 03 diawali dengan proses analisis permasalahan yang muncul di sekolah tempat layanan akan dilaksanakan. Analisis yang dilakukan meliputi observasi langsung ke lingkungan sekolah, observasi di komunitas sekolah, dan diskusi mendalam dengan guru dan siswa melalui wawancara untuk

mengetahui kesesuaian masalah dan solusi pemecahan masalah yang sesuai dengan SDN Citaringgul 03. Saat menentukan hasilnya sasaran, hal ini juga dilakukan pada tahap persiapan pelaksanaan. Beberapa aspek yang menjadi tujuan luaran kegiatan ini antara lain: 1) Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat SDN Citaringgul 03. 2) Pelatihan pemahaman menulis karya sastra ditinjau dari pengembangan pribadi dan sesuai SK dan KD mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Citaringgul 03

2. Tahap implementasi program

Pelaksanaan program pendukung pembentukan kelompok puisi siswa di SDN Citaringgul 03 mencakup beberapa langkah persiapan. Ini dimulai dengan menyusun kepengurusan peserta pelatihan, termasuk mendaftarkan peserta yang akan mengikuti pelatihan, dengan prioritas bagi kelas yang lebih tinggi. Materi sastra diberikan kepada peserta untuk memahami karya sastra, sementara kuis dari narasumber disajikan kepada peserta. Selanjutnya, ada kegiatan simulasi untuk membantu peserta

membuat kerangka atau proses pembuatan teks puisi individu mereka. Dukungan juga diberikan dalam pembuatan antologi puisi untuk siswa.

3. Tahap evaluasi

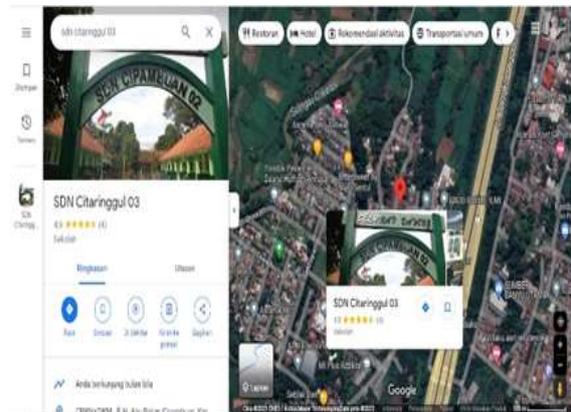
Tujuan evaluasi ini adalah untuk mencatat pencapaian hasil pelayanan, proses pelaksanaan, serta kendala yang muncul selama kegiatan dilakukan, beserta solusi yang diterapkan. Evaluasi terhadap program pengabdian di lembaga pendidikan, yang dilakukan setelah kegiatan berlangsung, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tim pelaksana, sekolah, dan terutama siswa.

Dalam penulisan artikel ini, informasi yang digunakan diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, serta referensi dari berbagai artikel di internet yang membahas keterampilan menulis puisi. Sumber data yang dimanfaatkan mencakup jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan situs web di internet.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan puisi ini dilakukan di SDN Citaringgul 03 Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan

Madang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat: Berikut lokasi tempat sasaran pelatihan puisi dilaksanakan:



Gambar 1 Lokasi Pengabdian

Pelaksanaan hasil pelatihan puisi di SDN Citaringgul 03 secara umum dapat dikatakan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. pertama kami memberikan gambaran umum tentang perjuangan dan pahlawan yang akan menjadi tema utama dalam pelatihan puisi kepada siswa lewat materi pelajaran & film-film pendek tentang perjuangan pahlawan. Selanjutnya para siswa diberikan materi oleh narasumber kami yakni bapak H. M. Ichsan, M.Pd. berupa pelatihan penulisan puisi untuk siswa SD, serta bagaimana cara membuat puisi dengan baik dan benar serta mudah. Dalam materi tersebut pun dijelaskan bahwasannya cara membuat puisi yang

mudah bisa dilakukan dengan 3 teknik berikut Copy The Master, Sumbang Kata, dan Akrostik.

Adapun pengertian dari 3 teknik di atas sebagai berikut: Copy The Master adalah teknik puisi yang berupa peniruan terhadap suatu karya sastra yang sudah ada tetapi dalam pengerjaannya membutuhkan waktu yang cukup lama agar karya yang dihasilkan tidak sama dengan model yang digunakan serta dapat memiliki ciri khas tersendiri (Zurita et al., 2018).

Sumbang kata yaitu teknik menulis puisi yang melibatkan siswa dalam bentuk kelompok maupun individu untuk menghasilkan puisi dengan syarat mampu memilih diksi (Nurwahidah, 2022).

Dan yang terakhir Akrostik adalah teknik pembuatan puisi yang dilakukan dengan cara mengingat dan mengambil huruf depan dari masing-masing kata yang sudah diingat (Melasarianti et al., 2019).

Selanjutnya setelah siswa diberikan materi cara pembuatan puisi, siswa diberikan tugas untuk membuat puisi tentang perjuangan pahlawan. Tema ini diambil karena berdekatan dengan hari kemerdekaan Indonesia, adapun yang

dimaksud pahlawan disini bisa siapa saja bukan sebatas tentang pahlawan kemerdekaan saja tetapi bisa juga seseorang atau orang-orang yang dianggap penting bagi si penulis/ siswa.

Dari penugasan ini kami berhasil mendapatkan 40 karya puisi dari siswa. Yang kemudian hasilnya kami buat jadi sebuah karya kolaborasi antara Dosen Pembimbing, Mahasiswa, dan siswa. Karya ini kami ciptakan menjadi sebuah buku antologi puisi yang berjudul "Seribu Satu Pahlawanku".

Buku antologi adalah kumpulan tulisan yang ditulis oleh satu atau beberapa penulis (Purnawati, 2021). Nama buku ini dipilih karena berisi berbagai sudut pandang mengenai para pahlawan yang berbeda-beda.

SIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan agar para siswa mampu berpikir kreatif. Pelatihan penulisan puisi ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif para siswa. Mengasah berpikir kreatif ini sangat penting untuk para siswa dalam membantu mereka untuk melihat masalah dari sudut pandang yang

berbeda dan menciptakan solusi yang lebih inovatif.

Selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, kami berharap para siswa juga mampu mengembangkan ide-ide untuk menghasilkan suatu inovasi dan kreativitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada LPPM Universitas Djuanda Bogor, Perangkat Desa Cipambuan Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, Mitra KKN, Para Donatur, Dosen Pembimbing Lapangan, serta semua pihak terkait yang telah memberikan dukungan kepada program ini sehingga dapat terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, D., Novianti, D., & Wear, A. S. (2021). *Pelatihan Pemanfaatan Quick Response Code Technology dalam Pengembangan Media Pembelajaran*. ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.222>
- Hariyadi, H., Thamimi, M., Alimin, A. A., & Sulastris, S. (2022). *Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa Di Smp Negeri 3 Sungai Kakap*. ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.269>
- Melasarianti, L., Krisnawati, V., & Martha, N. U. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbasis Media Gambar Pahlawan Nusantara*. Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/jinop.v5i1.7785>
- Nurwahidah, N. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Berdasarkan Keindahan Alam dengan Teknik Sumbang Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII A SMP Negeri 11 Mataram Tahun Pembelajaran 2015-2016*. JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SAstra, DAN PENDIDIKAN, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.51673/jurnalistentrendi.v7i1.654>
- Purnawati, E. (2021). *Implementasi Media Digital Endorsement Buku Antologi #Teacher Squad Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle*. Media Aplikom, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.33488/1.ma.2021.1.281>
- Purwulan, H. (2023). *Peranan Pengajaran Sastra Dan Budaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Edu Scoutech, 4(2), Article 2. <https://journal.udn.ac.id/index.php/eduscotech/article/view/139>
- Sadikin, H., Nugrahani, F., & Suwanto, S. (2022). *Penerapan Metode Mind Mapping melalui Keterampilan Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas IV SDV*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(5), Article 5.

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7859>

- Sari, I. P., & Hayati, M. (2022). *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah Harjowinangun Kecamatan Belitang Tahun Ajaran 2020/2021*. Prosiding Seminar Inovasi Dan Pembaruan Pendidikan, 176-181. <https://doi.org/10.35912/snipp.vi60>
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>
- Zurita, I., Thahar, H. E., & Thamsin, A. C. (2018). *Pengaruh Teknik Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Mtsn Lubuk Buaya Kota Padang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), Article 2.